Pengaruh Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Fahrena Rachma Hidayah¹, Rahmat Mulyana Dali², Desmy Riani³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Ibn Khaldun Bogor

e-mail: fahrenar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di PT Terang Nusantara Sepuluh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer dimana datanya bersumber langsung dari PT. Terang Nusantara Sepuluh. Sampel dalam penelitian menggunakan Teknik *Total Sampling* dan diperoleh sebanyak 37 responden. Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda. Dimana hasil penelitian berupa pemaparan daripada hasil statistik yang telah diolah menggunakan Software SPSS v. 26. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa terkait pengaruh variabel Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak..

Kata kunci: *Sistem Modernisasi , Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.*

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of Tax Administration Modernization System, Tax Knowledge, Taxpayer Awareness on taxpayer compliance in PT. Terang Nusantara Sepuluh. This study uses quantitative research methods, using questionnaire. This study uses primary data where the data is sourced directly from PT Terang Nusantara Sepuluh. The sample in the study used the sampling total Technique and obtained as 37 respondents. The regression analysis model used in this study is multiple linear regression analysis. Where the research results are in the form of exposure rather than statistical results that have been processed using SPSS v Software 26. Based on the analysis that has been carried out in this study, the results obtained that related to the influence of the Tax Administration Modernization System, Tax Knowledge and Taxpayer Awareness variables have a positive and significant influence on the Taxpayer Compliance Variable.

Keywords : *Tax Administration Modernization System, Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan *good governance* merupakan perubahan sistem modernisasi administrasi perpajakan. Menurut (Rahayu, 2017:124) menjelaskan tujuan dari pelaksanaan *good governance* adalah mengurangi terjadinya penyimpangan, seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pelaksanaan *good governance* terkait dengan integritas, efisensi dan efektivitas serta profesionalisme. Pegawai yang telah melaksanakan prinsip *good governance* dapat meningkatkan kepercayaan Wajib Pajak, sehingga kepatuhan wajib pajak juga meningkat. Hal itu dikarenakan pegawai memiliki sikap dan etika yang jujur dan adil, sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada Wajib Pajak.

Kesadaran wajib pajak juga termasuk faktor tinggi rendahnya ketidakpatuhan wajib pajak. Biasanya, wajib pajak cenderung menghindari dari pembayaran pajaknya. Terjadinya kecenderungan ini dikarenakan masih ada kurangnya pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap hukum perpajakan. Dasar pemungutan pajak telah ditegaskan pada Undang-Undang 1945 Amandemen pasal 23A “Pajak dan pemungutan lain yang sifatnya paksaan untuk kebutuhan negara yang ditegaskan dalam perundang-undangan” yang digegas oleh Direktorat Jendral Pajak 2016.

Berdasarkan survei observasi dan tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh penulis kepada HRD di PT. Terang Nusantara Sepuluh. Bapak Syahid mengungkapkan masih ada beberapa karyawan di PT. Terang Nusantara Sepuluh yang belum patuh akan adanya pajak. Hal ini dikarenakan karena kurangnya pengetahuan tentang pajak mengenai sistem modern yang telah diterapkan oleh direktorat jendral pajak yaitu cara pelaporan SPT melalui sistem modern yaitu *e-filling* sehingga masih ada beberapa karyawan yang tidak melaporkan SPT. Kesadaran wajib pajak juga masih rendah karena kurangnya informasi atau sosialisasi yang diterima karyawan yang ada di PT. Terang Nusantara Sepuluh.

Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh sistem modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang dilakukan oleh peneliti (Sepriliani & Ismatullah, 2021) Penelitian yang sudah dilaksanakan menemukan hasil bahwa Sistem Administrasi Perpajakan Modern memberi pengaruhnya signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Namun berbeda dengan penelitian lainnya yaitu penelitian (Haryanti, Pitoyo, & Napitupulu, 2022) memiliki hasil yang berbeda mengenai pengaruh modernisasi administrasi perpajakan. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh modernisasi administrasi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Ada beberapa juga penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang dilakukan (Desyanti & Amanda, 2020) menjelaskan dari hasil pengujian diperoleh bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ermawati, 2018) karena hasil dari pengujian diperoleh bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selanjutnya, ada penelitian yang searah dengan hasil penelitian yaitu kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dari (Nur, 2018) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Atarwaman, 2020) menjelaskan dari hasil pengujian diperoleh bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian yang disampaikan diatas mengenai penelitian yang telah dilaksanakan para peneliti sebelumnya, bahwa ada sejumlah perbedaan terkait hasil, maka dari itu penulis tertarik mengangkat penelitian mengenai “Pengaruh Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di PT Terang Nusantara Sepuluh)”.

METODE

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif. Merujuk pendapat (Sugiyono, 2017:7) Data kuantitatif ialah data penelitian yang tersaji dalam bentuk angka-angka (skala numerik). Data yang dipergunakan penelitian ini ialah data primer, yaitu data diperoleh dari peneliti dan berdasarkan sumber utama. Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh berupa sebaran angket (kuesioner) yang dihimpun ke semua WPOP yang ada di PT Terang Nusantara Sepuluh. Sampel penelitian ini yaitu seluruh WPOP yang terdapat di PT Terang Nusantara Sepuluh sebanyak 37 orang.

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dimulai bulan Maret hingga April. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada wajib pajak orang pribadi di PT Terang Nusantara Sepuluh yang terletak di JL. Mayjend Ishak Djuarsa No. 14, RT.01/RW.07, Gunungbatu, Kec. Bogor Barat., Kota Bogor, Jawa Barat 16118. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi, Quisioner, dan wawancara. Teknik Teknis analisis secara deskriptif, dan ujia hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	R Hitung > r Tabel
Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan (X1)	X1.1	0,686	0,325	0,686 > 0,325
	X1.2	0,672	0,325	0,672 > 0,325
	X1.3	0,751	0,325	0,751 > 0,325
	X1.4	0,817	0,325	0,817 > 0,325
	X1.5	0,853	0,325	0,853 > 0,325
	X1.6	0,843	0,325	0,843 > 0,325
	X1.7	0,754	0,325	0,754 > 0,325
	X1.8	0,630	0,325	0,630 > 0,325
	X1.9	0,500	0,325	0,500 > 0,325
Pengetahuan Perpajakan (X2)	X2.1	0,721	0,325	0,721 > 0,325
	X2.2	0,850	0,325	0,850 > 0,325
	X2.3	0,744	0,325	0,744 > 0,325
	X3.4	0,628	0,325	0,628 > 0,325
	X3.5	0,742	0,325	0,742 > 0,325
	X3.6	0,842	0,325	0,842 > 0,325
Kesadaran Wajib Pajak (X3)	X3.1	0,849	0,325	0,849 > 0,325
	X3.2	0,840	0,325	0,840 > 0,325
	X3.3	0,886	0,325	0,886 > 0,325
	X3.4	0,753	0,325	0,753 > 0,325
	X3.5	0,748	0,325	0,748 > 0,325
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,782	0,325	0,782 > 0,325
	Y.2	0,804	0,325	0,804 > 0,325
	Y.3	0,834	0,325	0,834 > 0,325
	Y.4	0,828	0,325	0,828 > 0,325
	Y.5	0,835	0,325	0,835 > 0,325
	Y.6	0,730	0,325	0,730 > 0,325
	Y.7	0,776	0,325	0,776 > 0,325

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa dari hasil uji validitas yang sudah di lakukan, semua item pertanyaan yang di gunakan penelitian ini memiliki hasil yang valid, hal itu di buktikan oleh data di atas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung > rtabel. Maka dikatakan bahwa semua item pertanyaan Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2), Kesadaran Wajib Pajak (X3) dan kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada penelitian ini valid.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std Error	Beta
(Constant)	0,832	2,303	
Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan (X1)	0,187	0,091	0,200
Pengetahuan Perpajakan (X2)	0,390	0,155	0,346
Kesadaran Wajib Pajak (X3)	0,580	0,176	0,451

Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	0,361	0,720
Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan (X1)	2,065	0,047
Pengetahuan Perpajakan (X2)	2,512	0,017

Kesadaran Wajib Pajak (X3)	3,291	0,002
----------------------------	-------	-------

Mengacu tabel hasil uji t di atas menggambarkan yaitu berikut ini :

1. Hasil yang di peroleh dari uji t dalam variabel Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan (X1) memperoleh nilai sig. $0,047 < 0,05$ serta memperoleh nilai t hitung = $2,065 > t$ tabel = $2,035$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa H1 diterima, artinya bahwa Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Hasil yang di peroleh dari uji t dalam variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) memperoleh nilai sig. $0,017 < 0,05$ serta memperoleh nilai t hitung = $2,512 > t$ tabel = $2,035$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa H2 di terima, artinya Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Hasil yang di peroleh dari uji t untuk varaibel Kesadaran Wajib Pajak (X3) memperoleh nilai sig. $0,002 < 0,05$ serta memperoleh nilai t hitung = $3,291 > t$ tabel = $2,035$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa H3 diterima, artinya bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

SIMPULAN

Dapat di ketahui dari hasil pengujian yang telah di lakukan bahwa Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Terang Nusantara Sepuluh. Artinya apabila sistem modernisasi administrasi perpajakan mampu memuaskan wajib pajak, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septriliani & Ismatullah, 2021), (Magribi & Yulianti, 2022), (Astana & Merkusiwati, 2017).

Dapat di ketahui dari hasil pengujian yang telah di lakukan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Terang Nusantara Sepuluh. Artinya apabila wajib pajak memiliki pengetahuan yang luas terkait pajak, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desyanti & Amanda, 2020), (Salsabila & Furqon, 2020), (Riyanto & Ningsih, 2021).

Dapat di ketahui dari hasil pengujian yang telah di lakukan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Terang Nusantara Sepuluh. Artinya apabila wajib pajak memiliki kesadaran yang tinggi, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2018), (Fitria, 2017), (Siregar, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Atarwaman, R. J. D. (2020). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 6(1), 348–368.
- Desyanti, A., & Amanda, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan E-System Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Gresik Utara. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–25.
- Dian Kurniati. (2022). APBN Defisit 237,7 Triliun. Retrieved February 17, 2023, from ddtc.co.id website: <https://news.ddtc.co.id/apbn-defisit-rp2377-triliun-hingga-14-desember-ini-kata-sri-mulyani-44370>
- Haryanti, M. D., Pitoyo, B. S., & Napitupulu, A. (2022). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 108–130. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.105>
- Magribi, R. M., & Yulianti, D. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada WPOP yang Terdaftar di KPP Mikro Piloting Majalengka). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 358–367. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1137>

- Prasetyo, S. M. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Pratama, W. P. (2023). Penerimaan pajak 2022 115,6 persen dari target. Retrieved January 17, 2023, from [Bisnis.com](https://ekonomi.bisnis.com/read/20230103/259/1614618/sri-mulyani-full-senyum-penerimaan-pajak-2022-1156-persen-dari-target) website: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230103/259/1614618/sri-mulyani-full-senyum-penerimaan-pajak-2022-1156-persen-dari-target>
- Riyanto, E. A., & Ningsih, T. W. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 589–596. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.933>
- Salsabila, N., & Furqon, I. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 263–276. <https://doi.org/10.21009/japa.0102.09>
- Sepriliani, L., & Ismatullah, I. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(1), 92–102. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14750>
- Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cileungsi, Kabupaten Bogor. *Economicus*, 14(2), 180–190. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i2.196>